

**ANALISIS SEBARAN LOKASI DAN
KARAKTERISTIK USAHA KATUPEK PITALAH
DI KABUPATEN TANAH DATAR BERBASIS
*GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEM***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
AHMAD RIDWAN
NIM. 19045113

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

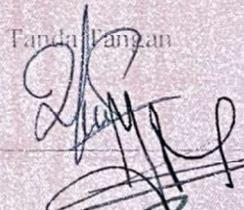
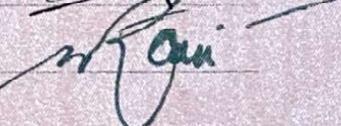
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : AHMAD RIDWAN
TM/NIM : 2019/19045113
Program Studi : SI Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 5 Juni Pukul 09.40 - 10.40 WIB
dengan judul

**Analisis Sebaran Lokasi Dan Karakteristik Usaha Katupek Pitalah di
Kabupaten Tanah Datar Berbasis Geographic Information System**

Padang, 5 Juni 2024

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Lailatur Rahmi, M.Pd	1. 
Anggota Penguji	: Dr. Yuni Suasti, M.Si	2. 
Anggota Penguji	: Drs. Surtani, M.Pd	3. 



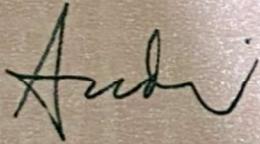
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Analisis Sebaran Lokasi Dan Karakteristik Usaha
Katupek Pitalah Di Kabupaten Tanah Datar Berbasis
Geographic Information System
Nama : AHMAD RIDWAN
NIM / TM : 19045113/2019
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 5 Juni 2024

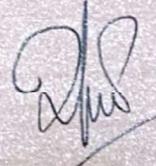
Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi



Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si
NIP. 197102222002121001

Pembimbing



Lailatur Rahmi, M.Pd
NIP. 19800618200641003



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Ridwan
NIM/BP : 19045113/2019
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul : **“Analisis Sebaran Lokasi Dan Karakteristik Usaha Katupek Pitalah Di Kabupaten Tanah Datar Berbasis Geographic Information System”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Kepala Departemen Geografi

Dr. Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si
NIP. 197905062008122001
a/n surat kuasa
nomor : 205/UN35.6.3/TU/2024

Padang, Juni 2024
Saya yang menyatakan



Ahmad Ridwan
NIM. 19045113

ABSTRAK

Ridwan, Ahmad. 2024. Analisis Sebaran Lokasi dan Karakteristik Usaha Katupek Pitalah di Kabupaten Tanah Datar Berbasis *Geographic Information System*

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisis karakteristik usaha kuliner makanan tradisional Katupek Pitalah di Kabupaten Tanah Datar. (2) Menganalisis daerah suku asal pelaku usaha kuliner makanan tradisional Katupek Pitalah di Kabupaten Tanah Datar. (3) Menganalisis sebaran usaha kuliner makanan tradisional Katupek Pitalah di Kabupaten Tanah Datar. (4) Menganalisis hambatan usaha kuliner tradisional Katupek Pitalah di Kabupaten Tanah Datar.

Penelitian ini menggunakan *mixed method* adalah penelitian campuran kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November sampai bulan Desember tahun 2023 di Kabupaten Tanah Datar. Teknik pengolahan data yang digunakan yaitu reduksi data, data display dan triangulasi data kemudian ditarik kesimpulan.

Hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh data bahwa usaha kuliner makanan tradisional Katupek Pitalah yaitu: (1) Sebaran usaha kuliner makanan tradisional Katupek Pitalah di Kabupaten Tanah Datar tersebar di beberapa pasar di antaranya Pasar Pitalah, Pasar Simabur, Pasar Rambatan, Pasar Koto Baru, Pasar Kubu Kerambil, Pasar Congkong, Pasar Simpang. (2) Karakteristik pelaku usaha kuliner makanan tradisional Katupek Pitalah di Kabupaten Tanah Datar secara umum dilakoni oleh perempuan dan pelaku didominasi dengan umur 40 tahun ke atas. (3) Katupek Pitalah merupakan usaha kuliner yang berasal dari Nagari Bungo Tanjung dan namanya diambil dari awalan kata Pitalah Bungo Tanjung. Pada dahulunya Pitalah dan Bungo Tanjung itu satu nagari. Daerah asal pelaku usaha kuliner makanan tradisional Katupek Pitalah di Kabupaten Tanah Datar terletak di Koto Jorong Haru, Ateh Guguak Jorong Haru, Belakang Pasar Pitalah Jorong Balai Akad di Nagari Bungo Tanjung. (4) Hambatan usaha kuliner makanan tradisional Katupek Pitalah di Kabupaten Tanah Datar yakni harga bahan pokok yang relatif mahal dan tidak stabil, biaya akomodasi yang besar, dan modal usaha terbatas.

Kata kunci—Usaha kuliner, Katupek Pitalah, Sistem Informasi Geografi.

ABSTRACT

Ridwan, Ahmad. 2024. Analysis of the Distribution of Location and Characteristics of Katupek Pitalah Business in Tanah Datar Regency Based on Geographic Information System

This research aims to: (1) Analyze the characteristics of the traditional Katupek Pitalah culinary business in Tanah Datar Regency. (2) Analyzing the tribal area of origin of the traditional Katupek Pitalah culinary business in Tanah Datar Regency. (3) Analyze the distribution of the traditional Katupek Pitalah culinary business in Tanah Datar Regency. (4) Analyze the obstacles to the traditional Katupek Pitalah culinary business in Tanah Datar Regency.

This study uses a mixed method, which is a mixture of qualitative and quantitative research. Data collection is carried out by observation, interviews, and documentation. This research was carried out from November to December 2023 in Tanah Datar Regency. The data processing techniques used are data reduction, data display and data triangulation, and then conclusions are drawn.

The results of the analysis that have been carried out obtained data that the Katupek Pitalah traditional food culinary business is: (1) The distribution of the Katupek Pitalah traditional food culinary business in Tanah Datar Regency is spread across several markets including Pitalah Market, Simabur Market, Rambatan Market, Koto Baru Market, Kubu Kerambil Market, Congkong Market, Simpang Market. (2) The characteristics of traditional food culinary business actors in Tanah Datar Regency are generally carried out by women and the perpetrators are dominated by the age of 40 years and above. (3) Katupek Pitalah is a culinary business originating from Nagari Bungo Tanjung and its name is taken from the beginning of the word Pitalah Bungo Tanjung. In the past, Pitalah and Bungo Tanjung were one country. The origin area of the traditional food culinary business of Katupek Pitalah in Tanah Datar Regency is located in Koto Jorong Haru, Ateh Guguak Jorong Haru, Jorong Balai Akad in Nagari Bungo Tanjung. (4) Obstacles to the culinary business of traditional Katupek Pitalah food in Tanah Datar Regency are relatively expensive and unstable prices of staples, large accommodation costs, and limited business capital.

Keywords—Culinary business, Katupek Pitalah, Geography Information System.

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : AHMAD RIDWAN
TM/NIM : 2019/19045113
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 5 Juni Pukul 09.40 - 10.40 WIB
dengan judul

Analisis Sebaran Lokasi Dan Karakteristik Usaha Katupek Pitalah di Kabupaten Tanah Datar Berbasis Geographic Information System

Padang, 5 Juni 2024

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Lailatur Rahmi, M.Pd	1. _____
Anggota Penguji	: Dr. Yurni Suasti, M.Si	2. _____
Anggota Penguji	: Drs. Surtani, M.Pd	3. _____

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang,

Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Analisis Sebaran Lokasi Dan Karakteristik Usaha
Katupek Pitalah Di Kabupaten Tanah Datar Berbasis
Geographic Information System

Nama : AHMAD RIDWAN

NIM / TM : 19045113/2019

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 5 Juni 2024

Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi

Pembimbing

Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si
NIP. 197102222002121001

Lailatur Rahmi, M.Pd
NIP. 19800618200641003

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Sebaran Lokasi dan Karakteristik Usaha Katupek Pitalah di Kabupaten Tanah Datar Berbasis *Geographic Information System*”.

Penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik yang berupa sumbangan pikiran, bimbingan, ide dan motivasi yang sangat berarti, terutama ditujukan kepada:

1. Ibu Lailatur Rahmi, M.Pd. sebagai penasehat akademis dan pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Yurni Suasti, M.Si. dan Bapak Drs. Surtani, M.Pd. sebagai dosen penguji.
3. Bapak Dr. Febriandi, S.Pd., M.Si. selaku Koordinator Prodi Pendidikan Geografi yang telah memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen Departemen Geografi yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis.
5. Bapak/Ibu Staf Tata Usaha Departemen Geografi FIS Universitas Negeri Padang.
6. Rekan-rekan mahasiswa geografi yang telah memberikan bantuan, semangat dan motivasi.

Segala bantuan yang diberikan kepada penulis semoga menjadi amal ibadah dan

diridhoi Allah SWT.

Penulis menyadari dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, sekalipun telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 5 Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PENGAJIAN LULUS UJIAN SKRIPSI	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBINGAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian Relevan	29
C. Kerangka Konseptual	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Waktu dan Tempat Penelitian	33
C. Informan Penelitian	33
D. Jenis dan Sumber Data	34
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	35
F. Instrumen Penelitian	36
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Penelitian	40
1. Daerah Asal Pelaku Usaha Kuliner Makanan Tradisional Katupek Pitalah di Kabupaten Tanah Datar	40
2. Karakteristik Pelaku Usaha Kuliner Makanan Tradisional Katupek Pitalah di Kabupaten Tanah Datar	42
3. Sebaran Usaha Kuliner Makanan Tradisional Katupek Pitalah di Kabupaten Tanah Datar	48
4. Hambatan Usaha Kuliner Makanan Tradisional Katupek Pitalah di Kabupaten Tanah Datar	51
B. Pembahasan	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	58

B. Saran	59
DAFTAR RUJUKAN	60
LAMPIRAN	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	31
Gambar 2 Peta Sebaran Usaha Kuliner Tradisionl Katupek Pitalah di Kabupaten Tanah Datar	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Nama-Nama Produsen dan Distributor Katupek Pitalah	33
Tabel 2 Kisi-Kisi Instrumen Angket Wawancara	36
Tabel 3 Modifikasi Persentase Karakteristik Usaha Kuliner Katupek Pitalah	39
Tabel 4 Daerah Asal Pelaku Usaha Kuliner dan Banyak Produksi Makanan Tradisional Katupek Pitalah di Kabupaten Tanah Datar	42
Tabel 5 Jenis Kelamin Pelaku Usaha Katupek Pitalah	43
Tabel 6 Rentang Umur Pelaku Usaha Katupek Pitalah	43
Tabel 7 Pendidikan Terakhir Pelaku Usaha Katupek Pitalah	44
Tabel 8 Lama Usaha yang Dijalani Pelaku Usaha Katupek Pitalah	44
Tabel 9 Penghasilan Responden Pelaku Usaha Katupek Pitalah	45
Tabel 10 Rata-Rata Pendapatan Pelaku Usaha Kuliner Makanan Tradisional Katupek Pitalah Berdasarkan Sebaran Pasar di Kabupaten Tanah Datar	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	63
Lampiran 2. Peta Sebaran Lokasi Usaha Kuliner Tradisional Katupek Pitalah di Kabupaten Tanah Datar	64
Lampiran 2. Angket Tanggapan Responden	65
Lampiran 3. Rekapitulasi Data Hasil Angket Tanggapan Responden dengan Pelaku Usaha Kuliner Katupek Pitalah	70
Lampiran 4. Hasil Pengolahan Data Angket Tanggapan Responden dengan Pelaku Usaha Kuliner Katupek Pitalah	72
Lampiran 5. Data Pendapatan Penjualan Katupek Pitalah	75
Lampiran 6. Angket Tanggapan Responden Penelitian	77
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia dengan jumlah penduduk yang besar telah memiliki modal sumber daya. Manusia pembangunan yang produktif, sebagaimana dikehendaki oleh pembangunan Indonesia adalah manusia yang menghargai kerja sebagai suatu sikap pengabdian kepada Tuhan, berbudi luhur, cakap bekerja dan terampil, percaya pada kemampuan diri sendiri, mempunyai semangat kerja yang tinggi dan memandang hari esok dengan gairah dan optimis. Oleh karena itu, salah satu usaha yang konkrit untuk mendorong peningkatan produktivitas tenaga manusia adalah peningkatan pendidikan dan keterampilan agar mampu mengemban tugas dan pekerjaan dengan sebaik mungkin. Pekerjaan yang dilakukan dengan baik dan dengan tingkat pendidikan dan keterampilan yang sesuai dengan isi kerja akan mendorong kemajuan setiap usaha yang pada gilirannya akan juga meningkatkan pendapatan, baik pendapatan perorangan maupun pendapatan nasional (Sinungan, 2018).

Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup agar menjadi lebih baik, masyarakat yang mempunyai kemampuan dan pandai melihat potensi diri serta mampu mengidentifikasi lingkungan, dapat menemukan peluang usaha dan membuka peluang usaha bagi masyarakat di sekitarnya. Dengan adanya peluang usaha tersebut, diharapkan dapat membantu pertumbuhan ekonomi Masyarakat sekitar menjadi lebih baik.

Manusia memiliki kebutuhan yang beraneka ragam, namun ada kebutuhan primer yang harus dipenuhi, seperti pangan, sandang, dan papan. Kebutuhan ini merupakan syarat utama untuk mencari kemakmuran. Usaha kuliner adalah daya upaya manusia yang berhubungan dengan penyediaan kesukaan orang lain dalam bidang makanan. Bentuk-bentuk usaha kuliner banyak sekali macamnya, antara lain: usaha rumah, usaha luar rumah, usaha di dalam kota, usaha di luar kota, usaha makanan atau minuman di tempat rekreasi tertentu dan usaha kuliner di kompleks tertentu. Setiap bentuk usaha kuliner tersebut memiliki tingkat kesulitan berbeda-beda dalam mengelolanya. Usaha kuliner merupakan usaha sepanjang masa, karena setiap orang butuh makan dan minum dalam hidupnya, sehingga bisa dipastikan usaha makanan selalu dibutuhkan oleh setiap orang.

Usaha kuliner tetap dapat tumbuh dan berkembang meskipun terjadi krisis global. Menurut Ketua Umum Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Seluruh Indonesia (GAPMMI), Adhi Lukman mengungkapkan pertumbuhan industri makanan dan minuman bisa menyentuh angka 5 persen di 2023. Di sisi lain banyak orang yang berpikir bahwa melakukan kegiatan atau usaha kuliner merupakan usaha yang mudah, asal bisa memasak dan menyajikan makanan dengan baik maka usaha makanan bisa dibuka dan berjalan dengan mulus. Namun, kenyataannya tidaklah semudah itu. Dewasa ini, persaingan di usaha kuliner menjadi semakin ketat, sehingga diperlukan berbagai pengetahuan, sikap dan keterampilan sehingga usaha makanan bisa bertahan.

Salah satu jenis usaha yang berkembang dalam masyarakat di Indonesia adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dimana merupakan suatu

kegiatan bisnis yang bergerak di berbagai bidang usaha tertentu. UMKM dikenal sebagai usaha yang mampu mengatasi pengangguran dan kemiskinan. UMKM juga merupakan suatu kegiatan ekonomi yang banyak dijalankan oleh masyarakat dan terbukti mampu bertahan dalam krisis ekonomi yang pernah terjadi di Indonesia (Syarif, 2014).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan yang begitu besar dalam memajukan perekonomian masyarakat. Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UMKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi dan peluang lapangan kerja bagi masyarakat. Seorang pedagang harus mengetahui bagaimana agar usahanya itu berkembang dan sukses sesuai dengan tujuan yang diinginkannya. Salah satunya dengan memahami strategi pengelolaan yang cocok untuk usaha tersebut.

UMKM merupakan salah satu sektor usaha yang dapat meningkatkan pendapatan dari suatu daerah dan membuka lapangan kerja baru khususnya di negara-negara berkembang. Berdasarkan data (Dinas Koperasi, UKM, 2019), tercatat 593.100 UMKM di Sumatera Barat, telah mampu menyerap banyak tenaga kerja dan menjadi dominasi kegiatan perekonomian masyarakat karena pelaku UMKM menyebar hingga ke pelosok pedesaan. Sebagian besar berorientasi pasar dalam negeri, antara lain produk makanan ringan, barang-barang kerajinan, konveksi, sulaman, perbengkelan. Sebagiannya ikut berperan aktif untuk memajukan pariwisata. Salah satunya adalah sektor usaha kuliner.

Salah satu potensi kuliner lokal yang berkembang di masyarakat Kabupaten Tanah Datar adalah usaha kuliner makanan tradisional Katupek Pitalah, yang pada

mulanya merupakan usaha yang sudah turun temurun diwariskan dalam keluarga. Makanan tradisional merupakan salah satu aset budaya bangsa yang perlu dilestarikan supaya keberadaannya tetap terjaga dan tidak punah karena peradaban dan kemajuan teknologi yang berkembang pesat. Usaha yang dapat dilakukan untuk mempertahankan makanan tradisional adalah dengan penggalian jenis-jenis makanan tradisional yang ada dan hampir terlupakan, kemudian dilakukan pengembangan variasi dari jenis makanan tersebut agar lebih menarik dan diminati oleh zamannya tanpa mengurangi keaslian dari makanan tradisional tersebut.

Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan pada tanggal 19 Mei 2023 diperoleh informasi bahwa usaha kuliner makanan tradisional Katupek Pitalah merupakan usaha turun temurun dalam menopang perekonomian keluarga. Usaha kuliner makanan tradisional ini mampu menjadi daya tarik wisatawan saat berkunjung ke daerah Nagari Bungo Tanjung Kabupaten Tanah Datar, tempat makanan ini diproduksi.

Katupek Pitalah merupakan nama makanan yang khas dari Nagari Bungo Tanjung Kabupaten Tanah Datar. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, sejarah nama Katupek Pitalah ini berasal dari nama Nagari Pitalah dimana yang membuat makanan khas ini adalah orang dari Nagari Bungo Tanjung. Hal ini dikarenakan pada dahulunya Pitalah dan Bungo Tanjung itu bergabung dalam satu nagari dan nama ketupat ini diambil dari awalaan kata Pitalah Bungo Tanjung yakni Pitalah. Fakta sebenarnya yang membuat makanan ini adalah asli dari orang Bungo Tanjung dan dilanjutkan secara turun temurun sampai sekarang oleh orang Bungo Tanjung. Bahan utama Katupek Pitalah yaitu santan kelapa, beras, nangka,

pucuk kelapa, rebung, sayur lobak. Katupek Pitalah diolah melalui beberapa proses seperti pembuatan ketupat, penyisihan nangka dari kulitnya serta membuat bumbu-bumbu pokoknya seperti kunyit, bawang merah, bawang putih, dan lain- lain. Proses memasaknya pun memakai kayu bukan dengan kompor atau alat yang terbaru karena ini adalah tradisi dari turun temurun sehingga ini dipertahankan sampai sekarang dan itulah yang membuat rasa yang khas dan enak.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, terdapat pelaku usaha yang menjual Katupek Pitalah di beberapa pasar yang berada di Kabupaten Tanah Datar yakni terdapat di Pasar Pitalah, Pasar Simabur, Pasar Rambatan, Pasar Kubu Karambia, Pasar Congkong, Pasar Simpang, Pasar Koto Baru dan Pasar Batusangkar.

Potensi strategis usaha kuliner Katupek Pitalah di Kabupaten Tanah Datar perlu dilakukan kajian yang lebih mendalam untuk melakukan pengembangan sektor usaha dan pembukaan unit-unit usaha yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Perlu dilakukan tinjauan geografi dengan pemetaan distribusi spasial/keruangan dan kewilayahan. Sebaran keruangan usaha kuliner ini merupakan aspek keruangan berupa lokasi persebaran dan perkembangan usaha kuliner baik berupa titik-titik, garis-garis atau areal-areal pada permukaan bumi yang ditunjukkan dalam bentuk peta (Yunus, 2013).

Pada berbagai skala, peta menjadi semakin penting sebagai dokumen hukum yang menyampaikan kepemilikan lahan dan batas-batas yurisdiksi, sebagai alat untuk mendukung pengambilan keputusan (misalnya, dalam perencanaan kota). GIS menyediakan kemampuan untuk sepenuhnya memodelkan jaringan utilitas, seperti yang memasok air, listrik dan telekomunikasi ke sejumlah besar konsumen.

Sistem semacam itu dapat beroperasi pada berbagai skala, koneksi layanan pemodelan ke konsumen, distrik layanan serta inventaris dan tata letak fasilitas terperinci, seperti transformator, saluran katup, dan diagram skematik (Ali, 2020). Geografi industri merupakan bagian dari geografi ekonomi antara lain mengkaji tentang lokasi industri, serta karakteristik faktor geografis lokasi ini berkaitan dengan wilayah bahan mentah, sumber daya tenaga meliputi tenaga air atau tenaga listrik sebagai penggerak mesin pabrik, suplai tenaga kerja, suplai air, pasaran dan fasilitas transportasi (Daldjoeni, 2015).

Penentuan lokasi industri mengutamakan aspek geografis yang mempunyai aspek pengaruh besar dalam penentuan lokasi industri, karena berpegang pada aspek kewilayahan dan kelingkungan dalam konteks keruangan yang bertujuan untuk memaksimalkan ongkos penjualan. Penentuan lokasi suatu industri pada dasarnya bertujuan untuk mencari keuntungan maksimum dengan jalan menekan biaya masukan. Biaya masukan ini meliputi bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya transportasi, biaya produksi dan biaya distribusi. Karena itu, perlu adanya pertimbangan dari berbagai faktor orientasi tersebut, apabila seseorang dalam penentuan lokasi salah maka akan menyebabkan kerugian yang berkelanjutan. Umumnya, faktor orientasi mengacu pada bahan baku, tenaga kerja, produksi dan pasaran yang merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam pemilihan lokasi industri. Dasar orientasi keputusan tersebut terutama ditekankan kepada biaya transportasi yang rendah dan kemudahan memperoleh bahan baku (Sumaatmadja, 2016).

Keberadaan usaha kuliner makanan tradisional Katupek Pitalah selain dapat

menunjang perekonomian dan pendapatan asli daerah Kabupaten Tanah Datar serta merupakan sumber mata pencaharian pokok sebagian besar penduduk di Nagari Bungo Tanjung. Oleh karena itu, keberadaan atau pertumbuhan usaha kuliner makanan tradisional Katupek Pitalah tersebut perlu untuk dikaji dan dideskripsikan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk meninjau lebih dalam tentang usaha kuliner tradisional Katupek Pitalah dengan judul “**Analisis Sebaran Lokasi dan Karakteristik Usaha Katupek Pitalah di Kabupaten Tanah Datar Berbasis Geografis Informasi Sistem**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan latar belakang, fokus penelitian dan pentingnya masalah dapat diuraikan dalam pernyataan sebagai berikut.

1. Bagaimana karakteristik pelaku usaha kuliner makanan tradisional Katupek Pitalah di Kabupaten Tanah Datar.
2. Bagaimana daerah asal pelaku usaha kuliner makanan tradisional Katupek Pitalah di Kabupaten Tanah Datar.
3. Bagaimana sebaran usaha kuliner makanan tradisional Katupek Pitalah di Kabupaten Tanah Datar.
4. Bagaimana hambatan usaha kuliner makanan tradisional Katupek Pitalah di Kabupaten Tanah Datar.

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Menganalisis karakteristik pelaku usaha kuliner makanan tradisional Katupek Pitalah di Kabupaten Tanah Datar.
2. Menganalisis daerah asal pelaku usaha kuliner makanan tradisional Katupek Pitalah di Kabupaten Tanah Datar.
3. Menganalisis sebaran usaha kuliner makanan tradisional Katupek Pitalah di Kabupaten Tanah Datar.
4. Menganalisis hambatan usaha kuliner makanan tradisional Katupek Pitalah di Kabupaten Tanah Datar.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat antara lain sebagai berikut.

1. Mengetahui dan memberikan suatu gambaran mengenai usaha kuliner makanan tradisional di Kabupaten Tanah Datar, khususnya kuliner Katupek Pitalah serta pengembangan dengan berbagai kendalanya. Selain itu hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan bahan referensi bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian sejenis.
2. Masukan bagi masyarakat untuk dapat mengembangkan usaha kuliner yang dimiliki di Kabupaten Tanah Datar.
3. Sebagai masukan bagi pemerintah dan lembaga yang terkait dalam memajukan usaha kuliner yang ada.
4. Menjadi bahan kajian bagi peneliti selanjutnya, khususnya yang memiliki keterkaitan dengan sebaran lokasi dan karakteristik usaha kuliner Katupek Pitalah di Kabupaten Tanah Datar.